

Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi untuk Siswa di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian *Research and Development*

Awalludin

(Corresponding Author)

Universitas Baturaja, Indonesia
Email: awalludinawri@gmail.com

Rita Nilawijaya

Universitas Baturaja, Indonesia
Email: nilawijaya.rita@gmail.com

Novarita

Universitas Baturaja, Indonesia
Email: novaritazkia@yahoo.com

Noermanzah

Universitas Bengkulu, Indonesia
Email: noermanzah@unib.ac.id

APA Citation: Awalludin, A., Nilawijaya, R., Novarita, N. & Noermanzah, N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi untuk Siswa di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian *Research and Development*. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 392-408. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1901>

Submitted: 10-August-2022
Accepted : 5-December-2022

Published: 17-December-2022

DOI: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2>
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1901>

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan bahan ajar menulis puisi di sekolah dasar, (2) untuk mendeskripsikan prototipe hasil pengembangan bahan ajar menulis puisi untuk siswa di sekolah dasar, dan (3) untuk mendeskripsikan kelayakan bahan ajar menulis puisi hasil pengembangan untuk siswa sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Research and Development* (R & D) dengan model Jolly dan Bolitho. Teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara. Teknik analisis data berupa teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di sekolah dasar membutuhkan buku teks menulis puisi berkaitan dengan aspek isi dan aspek fisik buku teks. Sementara itu, guru juga diberi angket untuk menilai bahan ajar menulis puisi. Selanjutnya, hasil validasi ahli yang diperoleh, yaitu kelayakan isi memperoleh skor 21, kebahasaan memperoleh skor 20, penyajian memperoleh skor 18, dan kegrafikaan memperoleh skor 19. Total skor yang diperoleh adalah 78. Berdasarkan hasil analisis data, sebanyak 12 siswa menginginkan buku teks yang dapat meningkatkan pengetahuan, 19 siswa mengharapkan bahan ajar berbentuk buku teks, dan 20 siswa menginginkan bahan ajar yang lengkap. Dengan demikian, prototipe bahan ajar ini layak untuk dijadikan sebagai buku teks menulis puisi untuk siswa di sekolah dasar.

Kata kunci: pengembangan, bahan ajar menulis puisi, siswa sekolah dasar

Developing Instructional Materials of Writing a Poem for Students at Elementary School: A Study of Research and Development

Abstract

The aims of this study were (1) to describe the results of the analysis of the needs of teachers and students for the development of teaching materials for writing poetry in elementary schools, (2) to describe the results of the prototypes for developing teaching materials for writing poetry for students in elementary schools, and (3) to describe the feasibility teaching materials for writing poetry as a result of development for elementary school students. The type of research used is Research and Development (R & D) with the Jolly and Bolitho models. Data collection techniques in the form of questionnaires and interviews. The data analysis technique is a descriptive analysis technique. The results of the study show that students in elementary schools need poetry writing textbooks related to the content and physical aspects of textbooks. Meanwhile, the teacher was also given a questionnaire to assess teaching materials for writing poetry. Furthermore, the results of expert validation were obtained, namely the appropriateness of the content obtained a score of 21, language obtained a score of 20, presentation obtained a score of 18, and graphics obtained a score of 19. The total score obtained was 78. Based on the results of data analysis, 12 students wanted textbooks that can increase knowledge, 19 students expect teaching materials in the form of textbooks, and 20 students want complete teaching materials. Thus it can be concluded that the prototype of this teaching material is feasible to be used as a poetry writing textbook for students in elementary schools.

Keywords: development, teaching materials for writing poetry, elementary school students

A. Pendahuluan

Bahan ajar merupakan segala bahan baik informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis, yang menampilkan kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Supriatin, 2020:47; Mubasiroh, Priyatni, & Susanto, 2019:2). Dengan kata lain, dengan adanya bahan ajar akan membantu siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Awalludin & Lestari, 2017:121; Awalludin, 2019:93). Bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar. Sebagaimana yang diungkapkan Prastowo (2015:28), bahan ajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran di kelas. Bagaimana mungkin proses pembelajaran dapat berlangsung tanpa adanya bahan ajar yang disajikan kepada pemelajar.

Keberadaan bahan ajar merupakan bagian dari sistem yang tidak boleh ditiadakan dalam pembelajaran. Apabila salah satu sistem itu tidak dihadirkan, maka akan mengganggu kelancaran sistem yang lainnya. Oleh karena itu, perlu dikembangkan bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Begitu juga halnya dalam melakukan penelitian tentang pengembangan bahan ajar menulis puisi bagi siswa di sekolah dasar.

Penelitian tentang pengembangan bahan ajar menulis puisi sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu (Irwanti, 2017:32; Mulyati, Mulyono, & Hartati, 2018:213; Teguh, Suyanto, & Munaris, 2019; Rahmayantis & Nurlailiyah, 2021:243; Satinem dkk., 2020). Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, karena data dan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu banyak dilakukan di sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Akan tetapi, fokus data dan lokasi dalam penelitian ini dilakukan di sekolah dasar.

Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah bahan ajar menulis puisi yang berbentuk buku teks pelajaran. Mengingat pentingnya pembelajaran menulis puisi bagi siswa di sekolah dasar, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan secara praktik dalam menulis puisi. Kenyataannya, kondisi kemampuan menulis para siswa saat ini masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam menulis puisi. Puisi merupakan ekspresi yang berasal dari hasil pemikiran, imajinasi, perasaan atau pengalaman yang diwujudkan dalam bahasa yang estetik yang sarat dengan makna (Awalludin, Agustina, Inawati, 2022:88)

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi sebagai berikut: (1) siswa kesulitan mengembangkan ide pikiran yang akan dituangkan menjadi tulisan sesuai dengan tema; (2) siswa kurang memahami teknik dan langkah-langkah menulis puisi; (3) siswa kesulitan memilih kata yang menarik dalam menulis puisi; dan (4) siswa juga hanya berpatokan dengan buku paket saja untuk belajar. Dengan demikian, siswa membutuhkan bahan ajar yang sebagai pelengkap buku paket yang memuat teknik dan langkah-langkah dalam menulis puisi. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan untuk memberikan materi mengenai menulis puisi secara menyeluruh. Oleh karena itu, perlu dikembangkan bahan ajar menulis puisi berbentuk buku teks.

Buku teks adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami siswa sehingga dapat menunjang program pengajaran. Buku teks bukan hanya menjadi pedoman/petunjuk atau pegangan untuk guru dan siswa saja, tetapi juga banyak manfaat dan kegunaan untuk guru dan siswa seperti sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh siswa. Ada beberapa fungsi buku teks, yaitu: (1) sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik, (2) sebagai bahan evaluasi, (3) sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum, (4) sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik, (5) sebagai sarana untuk peningkatan karier dan jabatan, dan (6) mengarahkan, membekali, dan mengembangkan pengetahuan peserta didik serta keterampilan baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Muchi & Dewi, 2019:2).

Berdasarkan hasil survei, buku bahasa Indonesia yang dipakai guru di sekolah dasar, yaitu (1) buku tersebut tidak memuat langkah-langkah menulis puisi, (2) teknik menulis puisi tidak lengkap, dan (3) tidak tersedia contoh-contoh cara menulis puisi. Metode yang digunakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia berupa metode ceramah, praktik, dan diskusi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan

mutu pembelajaran menulis puisi, perlu dikembangkan bahan ajar yang efektif, efesiensi, dan inovatif.

Menurut Mulyasa dalam Yuberti (2014:197-198), keunggulan bahan ajar yaitu: (1) berfokus pada kemampuan individual siswa, karena pada hakikatnya siswa memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya, (2) adanya kontrol terhadap hasil belajar mengenai penggunaan standar kompetensi dalam setiap bahan ajar yang harus dicapai oleh siswa, dan (3) relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya, sehingga siswa dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperoleh.

Kegiatan pengembangan buku teks ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di lapangan bahwa guru masih sangat bergantung kepada buku teks yang telah tersedia di dalam buku-buku teks pelajaran yang beredar. Buku teks yang terdapat dalam buku-buku pelajaran itulah yang diajarkan oleh guru tanpa adanya upaya untuk mengkaji secara mendalam kecocokan bahan ajar yang tersedia dengan tuntutan kebutuhan. Selain itu, alasan lain yang diyakininya, mengenai penggunaan buku teks oleh para guru, yaitu: (1) karena mengembangkan materi kelas sendiri sangat sulit dan berat bagi guru, (2) guru mempunyai waktu yang terbatas untuk mengembangkan materi baru karena sifat dari profesinya (Rohim, 2022:90).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud mengembangkan bahan ajar menulis puisi berbentuk buku teks. Adapun penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan bahan ajar menulis puisi untuk siswa di sekolah dasar, (2) untuk mendeskripsikan prototipe bahan ajar menulis puisi untuk siswa di sekolah dasar, dan (3) untuk mendeskripsikan kelayakan bahan pengembangan bahan ajar menulis puisi untuk siswa di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian pengembangan (*research and development*). Menurut Borg and Gall dalam Sugiyono (2015:4), metode penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian dan pengembangan terhadap bahan ajar menulis puisi dilaksanakan di SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu.

Desain pengembangan yang digunakan yaitu menggunakan model Jolly dan Bolitho. Langkah-langkah pengembangan bahan ajar menulis puisi untuk siswa SD dengan dengan model Jolly dan Bolitho (dalam Tomlinson, 1998) dilakukan dengan sembilan tahap yaitu identifikasi kebutuhan, eksplorasi kebutuhan materi, realisasi kontekstual bahan ajar, realisasi pedagogik, produksi modul, validasi ahli, revisi modul berdasarkan validasi ahli, penggunaan modul oleh peserta didik, dan evaluasi keefektifan modul.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan wawancara. Dalam teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis data evaluasi keefektifan modul yang digunakan untuk mengukur

keefektifan buku ajar yang dihasilkan dilakukan dengan uji coba lapangan perorangan dan uji coba lapangan kelompok kecil.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Identifikasi Kebutuhan Siswa

Identifikasi kebutuhan dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan buku yang tersedia di sekolah. Selain itu, identifikasi kebutuhan melalui angket ini juga untuk mendapatkan data tentang kebutuhan siswa dan guru mengenai isi buku teks yang dikembangkan. Untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa tersebut, pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2022, peneliti menyebarkan angket terbuka kepada 20 siswa di kelas V SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu. Peneliti mengambil kelas V sebagai subjek penelitian. Siswa dikumpulkan di ruangan kelas V yang telah disetujui oleh wali kelas V dan Waka kurikulum SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu. Selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan tentang cara pengisian angket.

Aspek-aspek yang dijadikan dasar informasi kebutuhan siswa terhadap buku teks *Menulis Puisi* terdapat tiga aspek, yaitu (1) ketertarikan siswa terhadap pelajaran *Bahasa Indonesia*, (2) ketertarikan siswa terhadap kegiatan menulis puisi, dan (3) memahami materi menulis puisi. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa, diperoleh data tentang harapan siswa, yaitu (1) terkait pelajaran *Bahasa Inonesia* sebanyak 8 siswa suka, 11 siswa biasa saja, dan 1 siswa sulit terhadap pelajaran *Bahasa Indonesia*, (2) ketertarikan terhadap kegiatan menulis puisi, sebanyak 10 siswa tertarik, 2 siswa kurang tertarik, dan 8 siswa biasa saja dalam pembelajaran menulis puisi, (3) memahami materi puisi, sebanyak 8 siswa mudah, 5 siswa sangat sulit dan 7 siswa cukup mudah untuk mempelajari materi menulis puisi, dan (4) desain warna buku yang diinginkan, sebanyak 20 siswa menginginkan desain buku berwarna biru. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi kebutuhan siswa dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Kebutuhan Siswa

No.	Kebutuhan Siswa
1	Siswa terlalu sedikit yang menyukai mata pelajaran menulis puisi untuk menambah wawasan belajar di sekolah.
2	Siswa masih kesulitan dalam belajar menulis puisi.
3	Siswa menginginkan bahan ajar yang dapat membangun imajinasi siswa.
4	Siswa mengharapkan bahan ajar berbentuk buku teks.
5	Siswa mengharapkan warna bahan ajar berwarna biru.

b. Identifikasi Kebutuhan Guru

Identifikasi kebutuhan guru diperoleh melalui angket terbuka yang diberikan kepada satu guru yang mengampu mata pelajaran *Bahasa Indonesia*. Penyebaran angket dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Mei 2022. Sebelum angket diberikan, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket tersebut. Aspek-aspek yang diidentifikasi

tersebut berkaitan dengan (1) kriteria bahan ajar yang dikembangkan, (2) karakteristik bahan ajar, dan (3) materi, metode strategi, bentuk, dan penyajian bahan ajar.

Berkaitan dengan kriteria yang diinginkan oleh guru dalam bahan ajar menulis puisi, yaitu (1) sampul (*cover*), (2) ukuran A4, (3) bahasa yang mudah dipahami, dan (4) warna cerah agar menarik disertai gambar yang menarik. Hal ini didasari oleh adanya pandangan guru bahwa selain contoh, latihan, materi dan petunjuk buku, gambar-gambar menarik yang disertai warna akan membuat siswa menjadi lebih tertarik, bersemangat dalam belajar menulis puisi. Berdasarkan analisis kebutuhan guru terhadap buku menulis puisi, hasilnya adalah (1) bahan untuk mengajar dan meningkatkan aktivitas pembelajaran, (2) sebagai acuan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan (3) sebagai panduan pembelajaran dan panduan penilaian terhadap hasil belajar.

Berkaitan dengan kegunaan bahan ajar, guru menyatakan perlu buku menulis puisi yang isinya menyertakan materi, contoh-contoh, rangkuman, latihan dan penilaian. Selanjutnya, bentuk bahan yang diinginkan berbentuk buku teks meliputi: (1) judul buku, (2) KD, (3) petunjuk belajar, (4) materipokok, (5) informasi pendukung, (6) latihan-latihan, (7) rangkuman, (8) glosarium, (9) daftar pustaka. Berkaitan dengan materi dalam buku teks menulis puisi, guru berpendapat perlu penyajian materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang menurut siswa dapat mempelajari materi menulis puisi dengan cepat. Selanjutnya, topik-topik materi yang diinginkan dalam buku teks menulis puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru menyatakan membutuhkan materi tentang pengertian menulis puisi, macam-macam puisi, unsur-unsur puisi, langkah-langkah menulis puisi, memahami puisi, dan dilengkapi dengan contoh-contoh serta analisis yang mudah dipelajari dan dipahami.

Berkaitan dengan bentuk penyajian materi, bahwa materi harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tambahkan teori sehingga penyajian buku teks tersebut lebih akurat dan spesifik. Selanjutnya, harapannya dalam buku teks hasil pengembangan satu orang dosen mengharapkan buku teks yang menarik dan variatif sehingga dapat digunakan oleh siswa dan siapa saja yang membacanya. Berkaitan dengan penggunaan bahan ajar yang ada, seorang guru mempunyai kendalanya dalam mengajarkan materi menulis puisi kepada siswa. Kendala tersebut karena bagi siswa pelajaran Bahasa Inonesia terutama untuk mata pelajaran menulis puisi sangat sedikit yang memahami karena siswa masih sulit mempelajari materi tersebut. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi kebutuhan guru dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Kebutuhan Guru

No.	Kebutuhan guru
1	Buku yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah siswa.
2	Menginginkan bahan ajar yang dilengkapi dengan contoh , latihan, tugas, evaluasi, dan penilaian.
3	Menginginkan karakteristik bahan ajar seperti judul buku, petunjuk buku, materi pokok, informasi pendukung latihan-latihan, rangkuman, penilaian, dan daftar pustaka.
4	Guru menginginkan bahan ajar menulis puisi berisi tentang pengertian menulis puisi, macam-macam puisi, unsur-unsur puisi, dan langkah-langkah menulis puisi.

Awalludin, Rita Nilawijaya, Novarita, Noermanzah

Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi untuk Siswa di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Research and Development

5	Menginginkan bahan ajar yang dilengkapi dengan media gambar.
6	Metode yang diinginkan guru diterapkan kepada siswa yaitu metode diskusi.
7	Guru menginginkan bentuk bahan ajar berupa buku teks.
8	Guru menginginkan bahan ajar yang mudah dipahami oleh siswa agar siswa lebih tertarik pada mata pelajaran menulis puisi.
9	Guru menginginkan bentuk dan ukuran buku teks yang semenarik mungkin.
10	Guru menginginkan disain buku teks menulis puisi dengan warna yang menarik perhatian siswa.

c. Prototipe Hasil Pengembangan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan siswa dan guru, kajian teori, dan bahan ajar yang digunakan, dikembangkan buku teks yang berjudul *Menulis Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Buku teks ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Penyusunan buku teks menulis puisi ini dikembangkan dengan memadukan langkah-langkah pengembangan berdasarkan hasil kombinasi model pengembangan Jolly dan Bolitho. Oleh karena itu, bahan ajar yang dihasilkan sebagai berikut.



Gambar 1. Sampul Depan



Gambar 2. Sampul Belakang

Isi bahan ajar yang dikembangkan berjudul *Menulis Puisi untuk kelas V SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu*. Bahan ajar tersebut memuat petunjuk belajar, tujuan pembelajaran, materi dan contoh-contoh yang sesuai dan mudah dipahami serta memiliki penilaian untuk tiap-tiap kegiatan pembelajaran untuk mewujudkan hal tersebut sumber informasi diperoleh dari berbagai sumber seperti buku dan internet.

d. Validasi Ahli

Validasi ahli bahan ajar berupa buku teks *Menulis Puisi* hasil pengembangan dilakukan mulai pada hari Selasa tanggal 10 Mei sampai dengan hari Jumat tanggal 20 Mei 2022. Validasi ahli tersebut terdiri dari empat ahli yaitu ahli kelayakan isi, ahli kebahasaan, ahli penyajian, dan ahli kegrafikaan. Ahli-ahli yang menilai buku teks yang dikembangkan adalah (1) Ria Nuryana, S.Pd. (Guru Bahasa Indonesia

SD Negeri 6 Ogan Komerling Ulu) yang menilai kelayakan isi; (2) Samsul Anam, S.S., M.A. (Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Baturaja) yang menilai kelayakan kebahasaan; (3) Dewi Lestari, M.Pd. (Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Baturaja) yang menilai kelayakan penyajian; dan (4) Arief Qosim, S.Pd.Si., M.Pd. (Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan, FKIP, Universitas Baturaja) yang menilai kegrafikaan.

Berdasarkan hasil penilaian ahli kelayakan isi yang dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Mei 2022, berupa buku teks *Menulis Puisi*. Dari lima aspek penilaian skala 5, yaitu (1) aspek kesesuaian dengan kompetensi dasar (KD) pada silabus SD memperoleh skor 4, (2) materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan siswa memperoleh skor 4, (3) materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran substansi materi skor 4, (4) manfaat untuk menambah wawasan pengetahuan skor 4, (5) uraian materi yang disajikan sesuai dengan nilai-nilai moralitas dan sosial mendapat skor 5. Secara keseluruhan dari skor maksimal 25, aspek kelayakan isi memperoleh skor 21. Adapun penilaian validasi kelayakan isi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Uji Validasi Kelayakan Isi

Nama Validator	Aspek Yang Dinilai	Skor jawaban				
		1	2	3	4	5
Budi Arifin, S.Pd.	1. Aspek kesesuaian dengan standar (KD) pada silabus SD memperoleh.				v	
	2. Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan siswa memperoleh.				v	
	3. Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran substansi materi				v	
	4. Manfaat untuk menambah wawasan pengetahuan.				v	
	5. Uraian materi yang disajikan sesuai dengan nilai-nilai moralitas dan sosial.					v
	Skor				21	

Berdasarkan hasil penilaian ahli kebahasaan yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022, berupa buku teks *Menulis Puisi*. Dari lima aspek yang dinilai dengan skala 5 yaitu: (1) aspek keterbacaan memperoleh skor 4, (2) aspek kejelasan informasi memperoleh skor 4, (3) aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia memperoleh skor 4, (4) aspek penggunaan bahasa secara efektif dan efisien memperoleh skor 3, dan (5) kejelasan bahasa pada materi dan kejelasan pemberian contoh skor 3. Secara keseluruhan skor yang diperoleh untuk kebahasaan adalah 18 dari skor maksimal 25. Artinya, kelayakan isi buku teks yang dikembangkan termasuk kategori baik atau layak. Akan tetapi, ahli kebahasaan memberikan beberapa saran terhadap beberapa kesalahan

penggunaan bahasa dan keefektifan contoh. Adapun penilaian validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Uji Validasi Ahli Kebahasaan

Nama Validator	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Samsul Anam, S.S., M.A.	1. Aspek keterbacaan.				√	
	2. Aspek kejelasan informasi.				√	
	3. Aspek kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia.			√		
	4. Aspek penggunaan bahasa efektif dan efisiensi			√		
	5. Kejelasan bahasa pada materi kejelasan dan pemberian contoh.				√	
Skor		18				

Validasi ahli dari aspek penyajian pada Jumat tanggal 20 Mei 2022 menunjukkan bahwa penyajian materi dalam bahan ajar berupa buku teks *Menulis Puisi*. Dari lima aspek yang dinilai dengan penilaian skala 5, yaitu (1) aspek penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran memperoleh skor 4, (2) aspek penyajian materi secara logis dan sistematis memperoleh skor 4, (3) aspek penyajian materi mampu mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitasnya memperoleh skor 3, (4) penyajian materi menimbulkan suasana yang menyenangkan bagi siswa untuk belajar memperoleh skor 4, dan (5) penyajian materi dilakukan dengan runtut dan sesuai dengan teori yang ada memperoleh skor 3. Secara keseluruhan, skor yang diperoleh untuk aspek penyajian materi adalah memperoleh 18 dari skor maksimal 25. Artinya, kelayakan isi buku teks yang dikembangkan termasuk kategori baik atau layak. Adapun penilaian validasi ahli penyajian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Uji Validasi Ahli Penyajian

Nama Validator	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Dewi Lestari M,Pd.	1. Aspek penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.				√	
	2. Aspek penyajian materi secara logis dan sistematis.				√	
	3. Aspek penyajian materi mampu mendorong siswa untuk mengembangkan.			√		
	4. Penyajian materi menimbulkan suasana yang menyenangkan bagi siswa untuk belajar.				√	
	5. Penyajian materi dilakukan dengan runtut dan sesuai dengan teori yang ada.			√		
Skor		18				

Hasil validasi ahli kegrafikaan bahan ajar menulis puisi yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Mei 2022. Dari empat aspek yang dinilai adalah (1) penggunaan font dengan skor 5, (2) layout dan tata letak dengan skor 4, (3) ilustrasi, grafis, gambar, warna, foto dengan skor 5, dan (4) desain tampilan dengan skor 5. Secara keseluruhan dari skor maksimal 20, aspek kegrafikaan memperoleh skor 19. Artinya, kelayakan isi buku teks yang dikembangkan termasuk kategori baik atau layak. Saran-saran ahli kegrafikaan tersebut telah diperbaiki oleh peneliti sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh validator. Berikut ini disajikan perincian validasi uji kegrafikaan.

Tabel 6. Validasi Uji Kegrafikaan

Nama Validator	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Arief Qosim, S.Pd.Si., M.Pd.	1. Penggunaan font					√
	2. Layout dan tata letak					√
	3. Ilustrasi grafis, warna, foto				√	
	4. Desain tampilan					√
Skor		19				

Secara keseluruhan, hasil analisis validasi ahli disajikan pada table berikut ini.

Tabel 7. Hasil Analisis Validasi Ahli

Aspek Yang Dinilai	Skor	Saran/Komentar	Hasil Revisi
Kelayakan isi	21	1. Perbaiki tambahkan contoh dalam pembuatan puisi. 2. Sebaiknya tambahkan materi dan beberapa referensi.	Sudah diperbaiki dalam penulisan dan sudah di tambahkan contoh dalam pembuatan puisi.
Kebahasaan	20	1. Cermati penggunaan tanda baca, tata kalimat, EYD. 2. Gunakan penanda paragraf saat menulis. 3. Cek Kembali isi pada hal 12. 4. Sesuaikan antara kutipan dan isi dengan daftar pustaka.	Sudah diperbaiki. Tata kalimat, tanda baca dan menggunakan penanda paragraph dan beberapa materi di dalam produk tersebut
Penyajian materi	18	Perbaiki susunan saran, lampirkan teks evaluasi/ latihan, tambahkan teori lagi sehingga buku lebih akurat dan spesifik.	Sudah diperbaiki lampiran teks evaluasi, latihan dan sudah ditambahkan dalam materi puisi
Kegrafikaan	19	Perbaiki gambar pada sampul buku.	Sudah diperbaiki
Jumlah	78		

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar hasil pengembangan yang berjudul menulis puisi dikatakan layak digunakan oleh siswa sekolah dasar dalam pembelajaran menulis puisi. Hal itu terlihat dari skor/nilai 78 yang diperoleh siswa.

e. Hasil Uji Coba Produk

Uji Coba Produk dalam penelitian ini menggunakan dua tahapan yaitu sebagai berikut.

a. Uji Lapangan Perorangan (*One to One*)

Pada hari Rabu Tanggal 25 Mei 2022 peneliti melakukan uji lapangan perorangan (*one two one*). Uji lapangan perorangan dilakukan dengan tatap muka. Peneliti melakukan uji lapangan ini pada 3 siswa dengan kemampuan dan karakteristik yang berbeda. Peneliti mengambil tingkat kemampuan siswa dengan karakteristik rendah, sedang, dan tinggi. Setelah dilakukan uji coba perorangan, peneliti melakukan revisi perbaikan produk sesuai dengan rekomendasi uji coba tersebut. Hasil analisis evaluasi orang perorang tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Evaluasi Orang Perorang (*One to One*)

No.	Nama Responden	Keterampilan kemampuan	Kategori	Komentar
1	PAL	Tinggi	Sangat baik	Bahan ajar yang buku teks sudah memiliki kejelasan materi yang mudah dipahami kemudian warna, gambar sudah sesuai menarik.
2	PAW	Sedang	Sangat baik	Kejelasan materi sudah baik, gambar dan warna menarik.
3	WAY	Rendah	Baik	Materi mudah untuk dipahami dan buku bahan ajarnya sudah menarik.

b. Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group*)

Peneliti melakukan uji coba melibatkan siswa pada kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dilakukan untuk mengetahui respons siswa mengenai kelayakan penggunaan bahan ajar buku teks ini melalui uji angket kemenarikan, kemudahan, dan kemanfaatan buku teks. Pelaksanaan uji coba produk dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu. Hasil uji kelompok kecil akan dimanfaatkan untuk revisi bahan ajar yang telah dikembangkan. Hasil analisis kelompok kecil dapat dilihat pada tabel berikut ini.

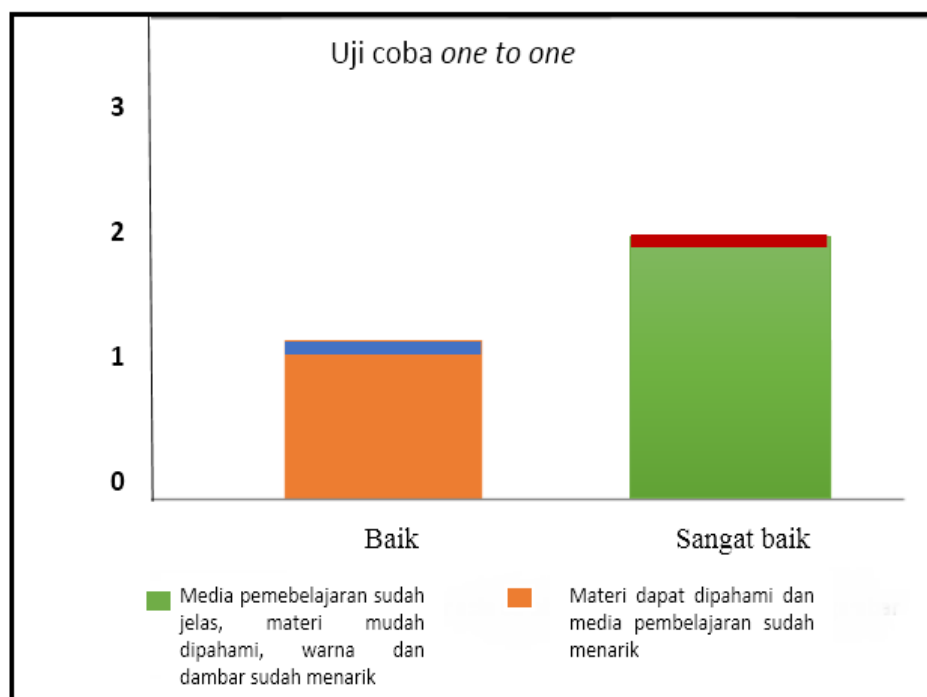
Tabel 9. Hasil Evaluasi *Small Group*

No.	Nama Responden	Kemampuan	Kategori	Komentar
1	SAP	Tinggi	Sangat baik	Bahan ajarnya sudah jelas dan menarik.
2	DS	Tinggi	Sangat baik	Bahan ajar mudah untuk dipahami kemudian gambar dan warna sudah menarik.
3	TN	Tinggi	Sangat baik	Buku bahan ajarnya sudah menarik dan bagus mudah untuk dipahami.
4	ATB	Rendah	Sangat baik	Sudah menarik.
5	R	Rendah	Baik	Materinya sudah bagus dan gambar sudah menarik.
6	MA	Rendah	Baik	Sudah menarik dan materinya lengkap.
7	RM	Sedang	Baik	Bahan ajarnya sudah menarik.
8	ADD	Sedang	Baik	Buku teksnya sudah menarik dan bisa untuk dipahami.
9	UNF	Sedang	Baik	Materinya sudah menarik dan mudah untuk dipahami.

2. Pembahasan

Buku teks hasil pengembangan dalam penelitian ini dapat membantu guru dalam melaksanakan kurikulum, menentukan metode pengajaran, dan membantu siswa dalam mengulangi pelajaran (Nasution dalam Prastowo, 2015:171). Berdasarkan hasil penyebaran angket siswa, penelitian pertama dilakukan 20 siswa dari hasil angket yang diberikan oleh peneliti, mereka memnutuhkan bahan ajar berbentuk buku teks yang dilengkapi dengan gambar, warna, petunjuk belajar, contoh, latihan-latihan, dan materi yang mudah untuk dipahami. Selain itu, peneliti juga memberikan angket terbuka kepada guru SD khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Hasil dari angket tersebut guru juga membutuhkan buku berbentuk buku teks yang lengkap dengan contoh dan disertai dengan gambar-gambar menarik.

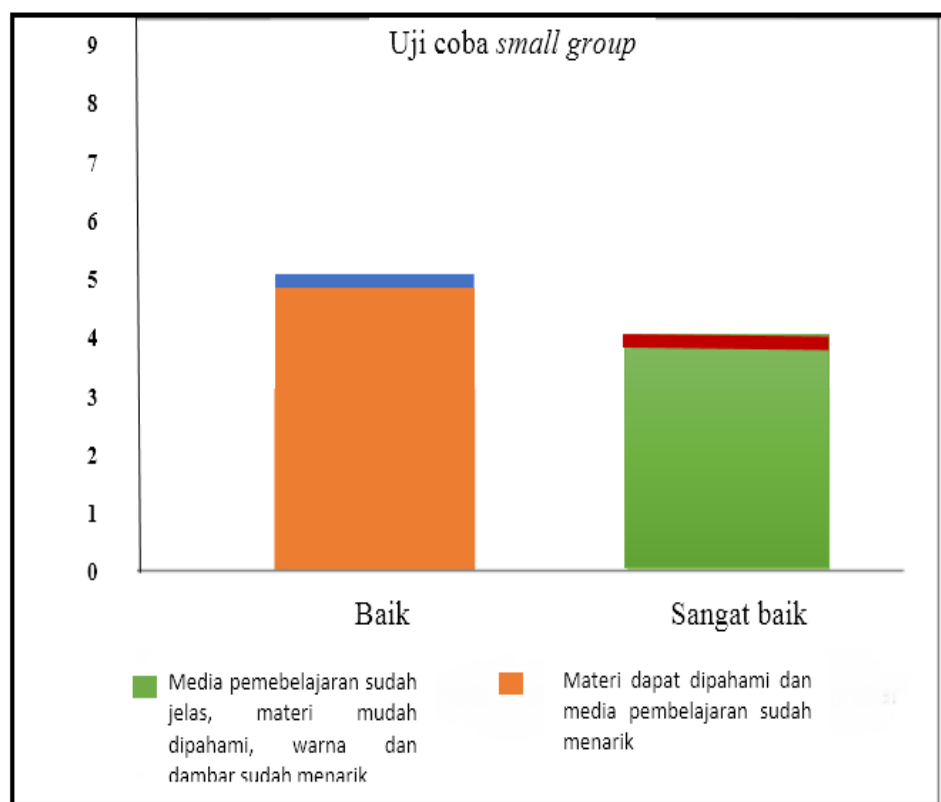
Hasil uji lapangan perorangan peneliti memberikan angket terbuka kepada 3 siswa. Angket yang diberikan siswa berisi pertanyaan-pertanyaan yang dapat mereka pilih untuk bahan ajar berbentuk buku teks yang dikembangkan oleh peneliti. Siswa memberikan penilaian 2 siswa menyatakan buku teks hasil pengembangan peneliti jelas dan materi yang dimuat mudah dipahami, begitu juga adanya gambar dan warna membuat siswa tertarik. Sementara itu, 1 orang siswa menyatakan buku teks hasil pengembangan peneliti dapat dipahami dan sudah menarik. Adapun hasil uji coba *one to one* dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 1. Hasil Uji Coba One To One

Hasil uji lapangan kelompok kecil peneliti memberikan angket berupa pemberian pendapat terhadap pernyataan pada angket yang dibuat oleh peneliti. Uji lapangan kelompok kecil sebanyak 9 siswa, dan hasil angket uji lapangan tersebut bahwa respons siswa terhadap buku teks yang dikembangkan oleh peneliti sangat positif. Siswa memberikan penilaian, yaitu 4 orang siswa menyatakan pengembangan bahan ajar berbentuk buku teks hasil pengembangan peneliti sangat baik.

Hal ini terlihat pada penilaian mereka bahwa pengembang bahan ajar berbentuk buku teks sudah jelas dan menarik. Sementara itu, 5 orang siswa menyatakan pengembangan bahan ajar berbentuk buku teks hasil pengembangan peneliti baik. Hal ini terlihat pada penilaian mereka bahwa materi yang dapat dipahami. Adapun hasil uji coba *small group* dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 2. Hasil Uji Coba *Small Group*

Bahan ajar hasil pengembangan menunjukkan huruf arial pada kata pengantar, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, langkah pembelajaran hingga teks materi, dan daftar pustaka. Bahan ajar hasil pengembangan memiliki beberapa karakteristik yaitu, (1) judul menggunakan jenis huruf arial dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4 dengan ukuran 21 cm x 29 cm. Warna buku dominan warna biru. Kemudian, (2) buku menulis puisi dilengkapi judul, materi dilengkapi dengan pengertian puisi, macam-macam puisi, unsur-unsur puisi, langkah-langkah menulis puisi, langkah-langkah memahami puisi, dan daftar pustaka.

Berkenaan dengan bahan ajar menulis puisi kelayakan bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori baik. Skor yang diperoleh dari seluruh validator adalah 75. Dengan demikian, bahan ajar menulis puisi yang dikembangkan ini dianggap layak digunakan pada proses pembelajaran di sekolah dasar. Hanya saja bahan ajar pengembangan menulis puisi ini masih berupa prototipe.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, siswa kelas V SD Negeri 6 Ogan Komering Ulu membutuhkan buku teks menulis puisi. Kebutuhan tersebut berkaitan dengan aspek isi dan aspek fisik buku teks. Dilihat dari aspek isinya, siswa membutuhkan buku teks materi yang dilengkapi dengan contoh-contoh untuk setiap materi yang disajikan secara jelas, latihan sesuai dengan materi yang terdapat pada buku teks, serta isi buku yang dapat menambah pengetahuan siswa. Dilihat dari aspek fisiknya, siswa membutuhkan

buku teks yang menarik dari desain sampulnya, warna yang digunakan maupun bentuk dan ukuran huruf (*font*), dan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Prototipe pengembangan ini diberi judul *Menulis Puisi*. Adapun komponen-komponen yang terdapat pada buku teks hasil pengembangan ini sebagai berikut: (a) bagian pendahuluan terdiri dari sampul luar, sampul dalam, kata pengantar, petunjuk belajar, daftar isi; (b) bagian isi terdiri dari judul, kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi, latihan, rubrik penilaian, dan rangkuman serta glosarium; dan (c) bagian penutup terdiri atas daftar pustaka. Buku teks hasil pengembangan ini dinyatakan layak, namun masih berbentuk prototipe. Hal ini didasarkan pada hasil analisis kebutuhan siswa dan guru serta hasil validasi ahli kelayakan isi mendapatkan skor 21, ahli kebahasaan 18, ahli penyajian isi 18, dan ahli kegrafikaan 19.

Buku teks yang dirancang dalam penelitian ini memiliki jenis buku teks yang menyajikan petunjuk kegiatan pembelajaran yang jelas, menyajikan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, menyajikan contoh-contoh yang mudah dipahami, menyajikan latar yang berwarna untuk bagian setiap bab, contoh dan rangkuman, glosarium, dan daftar pustaka. Selain itu, komponen buku teks terdiri dari judul, kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi, rangkuman, latihan, penilaian, glosarium, dan daftar pustaka.

Adapun hasil uji lapangan terbatas, uji lapangan ini bersifat mengungkapkan pendapat terhadap bahan ajar menulis puisi yang dikembangkan oleh peneliti. Uji lapangan perorangan sebanyak 3 siswa berpendapat bahwa prototipe menulis puisi yang dikembangkan peneliti, prototipe yang dihasilkan materi yang disajikan mudah untuk dipahami siswa. Selanjutnya, uji lapangan kelompok kecil terdiri dari 9 siswa yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa respons siswa terhadap bahan ajar menulis puisi sangat positif. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar menulis puisi sudah siap untuk digunakan pada uji lapangan kelompok besar tanpa adanya perbaikan dan tidak ada saran atau masukan dari siswa.

Berdasarkan simpulan tersebut, penulis memberikan saran kepada.

1. Bagi pembaca, hendaknya buku teks menulis puisi sebagai pedoman untuk bahan belajar.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan dengan penelitian yang selanjutnya.
3. Bagi siswa sekolah dasar, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pembelajaran menulis puisi.

Daftar Pustaka

- Awalludin, A. (2019). Pengembangan Buku Teks Sintaksis Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran*, 6(2), 93—101, <https://doi.org/10.36706/logat.v6i2.175>
- Awalludin, A., & Lestari, Y. (2017). Pengembangan Modul Menulis Makalah pada Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 121—130, <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i2.762>

Awalludin, Rita Nilawijaya, Novarita, Noermanzah

Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi untuk Siswa di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Research and Development

Awalludin, A., Agustina, A., & Inawati, I. (2022). Struktur Batin Puisi dalam Kumpulan Puisi Yang Tersisih Karya Wiji Thukul. *Lentera Pedagogi*, 5(2), 88—93, <https://doi.org/10.54895/lentera.v5i2.1229>

Irwanti, E. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bebas Kelas 8 SMP Xaverius Tugumulyo. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 1(1), 32-49. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kibasp.v1i1.105>

Mubasiroh, S. L., Priyatni, E. T., & Susanto, G. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Resensi Cerpen Berbasis Literasi Kritis bagi Siswa SMA Kelas XI. *Foundasia*, 10(2). <https://doi.org/10.21831/foundasia.v10i2.28926>

Muchti, A., & Dewi, Y. (2019). Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Balitbang Kemdikbud dengan Kurikulum 2013 Revisi 2016. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(2), 16–30. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v12i2.786>

Mulyati, S., Mulyono, T., & Hartati, M. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bermuatan Kebhinekaan Pancasila untuk Mereduksi Radikalisme Siswa SMP. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 213—227.

Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Rahmayantis, M. D., & Nurlailiyah, N. (2021). Pengembangan Materi Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Pemodelan di SMPN 1 Tulungagung. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 243–254. <https://doi.org/10.22219/kembara.v6i2.14025>

Rohim, I. S. (2022). Keterbacaan Buku Teks Keterbacaan Buku Teks Bahasa Sunda Rancagé Diajar Kelas X untuk SMA/SMK/MAK. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 10(1), 89–94. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v10i1.53323>

Satinem, S., Juwati, J., & Noermanzah, N. (2020). Developing Teaching Material of Poetry Appreciation Based on Students Competency Analysis. *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 237. doi:10.25134/erjee.v8i2.2707

Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Awalludin, Rita Nilawijaya, Novarita, Noermanzah

Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi untuk Siswa di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Research and Development

Supriatin, T. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Teks Novel Berdasarkan Pengalaman Novelis untuk Pembelajaran Menulis Novel di SMA/MA. *Jurnal Tuturan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.33603/jt.v9i1.3640>

Teguh, T., Suyanto, E., & Munaris, M. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Berbasis Project Based Learning Siswa Kelas X. *J-SIMBOL: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1—8, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/article/view/17926>

Tomlinson, B. (1998). *Materials Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.

Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.